

DAFTAR PUSTAKA

- A. Aji Prakoso, S. T. (2019). *Pohon Nipah – Ciri Morfologi, Habitat, Sebaran & Manfaat*. Rimba Kita.
- Almu, M. A., Syahrul, S., & Padang, Y. A. (2014). Analisa Nilai Kalor Dan Laju Pembakaran Pada Briket Campuran Biji Nyamplung (*Calophyllum Inophyllum*) Dan Abu Sekam Padi. *Dinamika Teknik Mesin*, 4(2), 117–123.
- Amalinda, F., & Jufri, M. (2018). Formulasi Briket Biorang Sekam Padi Dan Biji Salak Sebagai Sumber Energi Alternatif. *Jst (Jurnal Sains Terapan)*, 4(2),
- Anonim. (2019). Karbonisasi. In *Ensiklopedia Dunia* (P. 1).
- Arifah, R. (2017). Keberadaan Karbon Terikat Dalam Briket Arang Dipengaruhi Oleh Kadar Abu Dan Kadar Zat Yang Menguap. *Jurnal Wahana Inovasi*, 6(2), 365–377.
- Ayat, M. (2020). Pengaruh Penambahan Abu Sekam Padi Pada Pembuatan Batu Bata Terhadap Kuat Tekannya. *Bearing : Jurnal Penelitian Dan Kajian Teknik Sipil*, 6(4), 250–258.
- Aziz, M. R., Siregar, A. L., Rantawi, A. B., & Rahardja, I. B. (2019). Pengaruh Jenis Perekat Pada Briket Cangkang Kelapa Sawit Terhadap Waktu Bakar. *Jurnal Umj*, 04, 1–10.
- Bazenet, R. A., Hidayat, W., Ridjayanti, S. M., Riniarti, M., Banuwa, I. S., Haryanto, A., & Hasanudin, U. (2021). The Effect Of Adhesive Content On The Characteristics Of Rubber Wood (*Hevea Brasiliensis* Muell. Arg) Charcoal Briquettes. *Jurnal Teknik Pertanian Lampung*, 10(3), 283–295.
- Deglas, W., & Fransiska, F. (2020). Analisis Perbandingan Bahan Dan Jumlah Perekat Terhadap Briket Tempurung Kelapa Dan Ampas Tebu. *Teknologi Pangan : Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah Teknologi Pertanian*, 11(1), 72–78.
- Depari, E. . (2015). Pemanfaatan Sekam Padi Dalam Pembuatan Briket Sekam Sebagai Alternatif Pengganti Minyak Tanah. *Dharma Raflesia Unib Tahun Xiii*, 1(1), 73–78.
- Fadlilah, I., Triwuri, N. A., & Pramita, A. (2022). Perbandingan Karbon Aktif Tempurung Nipah Dan Karbon Aktif-Kulit Pisang Kepok Teraktivasi

- Kalium Hidroksida. *Cheesa: Chemical Engineering Research Articles*, 5(1), 20.
- Hakim, D. A., Rahayu, T. E. P. S., Pramita, A., & Fitriana, D. (2022). Adsorpsi Gas H₂s Dengan Karbon Aktif Dari Tempurung Buah Nipah Teraktivasi Natrium Hidroksida. *Jurnal Rekayasa Hijau*, 6(1), 85–95.
- Harnawan, B. Y., & Radityaningrum, A. D. (2019). Kualitas Biobriket Dari Bahan Campuran Bioslurry Dan Sekam Padi Sebagai Alternatif Bahan Bakar. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan Vii*, 335–339.
- Hasan, H., Sahara, S., & Zelviani, S. (2019). Pengujian Kerapatan Dan Kadar Air Serta Pengujian Koefisien Absorpsi Untuk Mengetahui Pengaruh Variasi Ketebalan Dan Frekuensi Terhadap Papan Akustik Berbahan Dasar Daun Pandan Duri (*Pandanus Tectorius*). *Jft : Jurnal Fisika Dan Terapannya*, 6(2), 113.
- Hidayat, R., Dwityaningsih, R., & Taufan Ratri Haarjanto. (2022). Pembuatan Briket Dari Serbuk Kayu Dan Daun Jati Kering Menggunakan Molase Sebagai Bahan Perekat. *Jurnal Rekayasa Bahan Alam Dan Energi Berkelanjutan*, 6(2), 14–19.
- Irawati, N. U. R., Studi, P., Pertanian, T., Pertanian, J. T., Pertanian, F., & Jambi, U. (2022). *Terhadap Karakteristik Briket Kulit Terhadap Karakteristik Briket Kulit*.
- Irmawati, I. (2020). Analisis Sifat Fisik Dan Kimia Briket Arang Dari Bonggol Jagung. *Journal Of Agritech Science (Jasc)*, 4(1), 24–29.
- Jamilatun, S. (2012). Sifat-Sifat Penyalaan Dan Pembakaran Briket Biomassa, Briket Batubara Dan Arang Kayu. *Jurnal Rekayasa Proses*, 2(2), 37–40.
- Jaswella, R. W. A., Sudding, S., & Ramdani, R. (2022). Pengaruh Ukuran Partikel Terhadap Kualitas Briket Arang Tempurung Kelapa. *Chemica: Jurnal Ilmiah Kimia Dan Pendidikan Kimia*, 23(1), 7.
- Kurniawan, E. W., Rahman, M., & Pemuda, R. K. (2019). Studi Karakteristik Briket Tempurung Kelapa Dengan Berbagai Jenis Perekat Briket. *Buletin Loupe*, 15(01), 31–37.
- Mulyadi, A. F., Dewi, I. A., & Deoranto, P. (2013). Pemanfaatan Kulit Buah Nipah Untuk Pembuatan Briket Bioarang Sebagai Sumber Energi Alternatif.

- Jurnal Teknologi Pertanian*, 14(1), 65–72.
- Nugraha, J. R. (2013). *Karakteristik Termal Briket Arang Ampas Tebu Dengan Variasi Bahan Perikat Lumpur Lapindo*. Universitas Jember.
- Nuwa, N., & Prihanika, P. (2018). Tepung Tapioka Sebagai Perikat Dalam Pembuatan Arang Briket. *Pengabdianmu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 34–38.
- Pamudiarini, R. D., Arifin, & Wivina Diah Ivontiani. (2021). Potensi Briket Arang Dari Tongkol Jagung Dan Ampas Teh Sebagai Energi Terbarukan. *Jurnal Rekayasa Lingkungan Tropis*, 2(1), 1–10.
- Patabang, D. (2012). Karakteristik Termal Briket Arang Sekam Padi Dengan Variasi Bahan Perikat. *Mekanikal*, 3(2), 286–292.
- Prasetyo, V. W. T. (2013). Faktor-Faktor Yang Mendukung Sikap Home Industri Brem Madiun Dalam Implementasi Penggunaan Arang Briket Sebagai Energi Alternatif. *Widya Warta*, 02(01), 140–151. [Http://Repository.Widyamandala.Ac.Id/495/1/8.Vinsen 102-114.Pdf](http://Repository.Widyamandala.Ac.Id/495/1/8.Vinsen%20102-114.Pdf)
- Putri, R. E., & Andasuryani. (2017). Studi Mutu Briket Arang Dengan Bahan Baku Limbah Biomassa. *Jurnal Teknologi Pertanian Andalas*, 21(2), 143.
- Rahmadani, Hamzah, F., & Hamzah, F. H. (2017). Pembuatan Briket Arang Daun Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Dengan Perikat Pati Sagu (*Metroxylon Sago* Rott.). *Jom Faperta*, 4(1), 1–11.
- Safariyanti, S. J., Rahmalia, W., & Shofiyani, A. (2018). Sintesis Dan Karakteristik Karbon Aktif Dari Tempurung Buah Nipah (*Nypa Fruticans*) Menggunakan Aktivator Asam Klorida. *Jurnal Kimia Khatulistiwa*, 7(2), 41–46.
- Saputra, M., Faizal, M., & Zainal, F. A. (2015). Pembuatan Briket Bioarang Dari Campuran Batubara Dan Biomassa Sekam Padi Dan Eceng Gondok. *Teknik Kimia*, 21(4), 1–12.
- Sastra, D. (2020). *Analisis Pengaruh Pemberian Variasi Dosis Perikat Tepung Tapioka Dalam Pembuatan Briket Arang Dari Kulit Durian (*Durio Zibethinus Murray*)*. 5(9), 112–129.
- Satmoko, M. E., Saputro, D. D., & Budiyo, A. (2013). Karakteristik Briket Dari Limbah Pengolahan Kayu Sengon Dengan Metode Cetak Panas. *Journal Of*

- Mechanical Engineering Learning*, 2(1), 1408–1412.
- Satriawan, D., Santoso, A., & Widianingsih, B. (2021). Analisis Kuantitatif Pengaruh Waktu Karbonisasi Dan Konsentrasi Koh Pada Pembuatan Karbon Aktif Sekam Padi. *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (Sentrinove)*, 7(2), 605–612.
- Siahaan, S., Hutapea, M., & Hasibuan, R. (2013). Penentuan Kondisi Optimum Suhu Dan Waktu Karbonisasi. *Jurnal Teknik Kimia*, 2(1), 26–30.
- Sudiro, & Suroto, S. (2014). Pengaruh Komposisi Dan Ukuran Serbuk Briket Yang Terbuat Dari Batubara Dan Jerami Padi Terhadap Karakteristik Pembakaran. *Jurnal Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta*, 2(2), 131.
- Sulistyaningarti, L., & Utami, B. (2017). Making Charcoal Briquettes From Corncoobs Organic Waste Using Variation Of Type And Percentage Of Adhesives. *Jkpk (Jurnal Kimia Dan Pendidikan Kimia)*, 2(1), 43.
- Suryaningsih, S. R. I., Nurhilal, O., & Affandi, K. A. (2018). Padi Dengan Serbuk Kayu Jati Terhadap Emisi Karbon Monoksida (Co) Dan Laju Pembakaran. *Jurnal Ilmu Dan Inovasi Fisika*, 02(01), 15–21.
- Umrisu, M. L., Pingak, R. K., & Johannes, A. Z. (2018). Pengaruh Komposisi Sekam Padi Terhadap Parameter Fisis Briket Tempurung Kelapa. *Jurnal Fisika : Fisika Sains Dan Aplikasinya*, 3(1), 37–42.
- Usman, M. N. (2007). Mutu Briket Arang Kulit Buah Kakao Dengan Menggunakan Kanji Sebagai Perekat. In *Jurnal Perennial* (Vol. 3, Issue 2).
- Wali, S., Karepesina, S., Botanri, S., & Cahyono, T. D. (2022). Kualitas Briket Arang Dari Limbah Ela Sagu. *Jurnal Agrohut*, 13(1), 35–39.
- Widarti, B. N., Sihotang, P., & Sarwono, E. (2016). Penggunaan Tongkol Jagung Akan Meningkatkan Nilai Kalor Pada Briket. *Jurnal Integrasi Proses*, 6(1), 16–21.
- Yanti, R. N., Ratnaningsih, A. T., & Ikhsani, H. (2022). Pembuatan Bio-Briket Dari Produk Pirolisis Biochar Cangkang Kelapa Sawit Sebagai Sumber Energi Alternatif. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 19(1), 11–18.
- Yuliatun, S., Muzdalifah, & Nurfitia, E. (2023). Pengaruh Komposisi Arang Ampas Tebu Dan Abu Ketel Terhadap Kualitas Bio-Briket Arang. *Indonesian Sugar Research Journal*, 3(1), 46–55.

Za, N., Maulinda, L., Darma, F., & Meriatna, M. (2021). Pengaruh Komposisi Briket Biomassa Kulit Jagung Terhadap Karakteristik Briket. *Jurnal Teknologi Kimia Unimal*, 9(2), 35.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Lampiran A. 1. Sekam Padi, Tempurung Nipah, Tepung Tapioka

(Sumber : Peneliti, 2023)



Lampiran A. 2. Pirolisis, Blender, Ayakan Mesh 40, 60, dan 80

(Sumber : Peneliti, 2023)



Lampiran A. 3. Neraca Analitik, Furnace, Oven

(Sumber : Peneliti, 2023)



Lampiran A. 4. Wadah Plastik 300 ml, Alat Press Manual
(Sumber : Peneliti, 2023)



Lampiran A. 5. Proses Pembuatan Briket
Pengarangan, Penghalusan, Pengayakan
(Sumber : Peneliti, 2023)



Lampiran A. 6. Proses Pembuatan Briket
Penimbangan, Tapioka, Pencampuran, Pencetakan
(Sumber : Peneliti, 2023)



Lampiran A. 7. Hasil Pencetakan Briket Arang Sekam Padi dan Arang
Tempurung Nipah

Lampiran 2. Pengujian Sifat Fisis Briket Arang

Pengujian Kadar Air (115°C, 3 jam)

$$Kadar\ Air = \frac{W_1}{W_2} \times 100\%$$

Keterangan :

W_1 adalah kehilangan bobot sampel, gram

W_2 adalah bobot sampel, gram

Perbandingan Komposisi Arang Sekam Padi dan Arang Tempurung Nipah (100:0), (75:25), (50:50), (25:75), (0:100) (W/w) :

Sampel A₁

$$W_1 = 38,7407 \text{ gr}$$

$$W_2 = 38,7326 \text{ gr}$$

$$\text{Selisih} = W_1 - W_2 = 38,7407 - 38,7326 = 0,9919$$

$$A_1 = \frac{1-0,9919}{1} \times 100\%$$

$$A_1 = 0,81\%$$

Sampel A₂

$$W_1 = 43,2536 \text{ gr}$$

$$W_2 = 43,2413 \text{ gr}$$

$$\text{Selisih} = W_1 - W_2 = 43,2536 - 43,2413 = 0,9877$$

$$A_2 = \frac{1-0,9877}{1} \times 100\%$$

$$A_2 = 1,23\%$$

Sampel A₃

$$W_1 = 50,4974 \text{ gr}$$

$$W_2 = 50,493 \text{ gr}$$

$$\text{Selisih} = W_1 - W_2 = 50,4974 - 50,493 = 0,9956$$

$$A_3 = \frac{1-0,9956}{1} \times 100\%$$

$$A_3 = 0,44\%$$

Sampel A₄

$$W_1 = 42,7693 \text{ gr}$$

$$W_2 = 42,7637 \text{ gr}$$

$$\text{Selisih} = W_1 - W_2 = 42,7693 - 42,7637 = 0,9944 \text{ gr}$$

$$A_4 = \frac{1-0,9944}{1} \times 100\%$$

$$A_4 = 0,56\%$$

Sampel A₅

$$W_1 = 40,8938 \text{ gr}$$

$$W_2 = 40,8897 \text{ gr}$$

$$\text{Selisih} = W_1 - W_2 = 40,8938 - 40,8897 = 0,9959$$

$$A_5 = \frac{1-0,9959}{1} \times 100\%$$

$$A_5 = 0,41\%$$

Variasi Ukuran Ayakan 40, 60, dan 80 Mesh dengan Komposisi Briket Arang Sekam Padi dan Arang Tempurung Nipah (50:50) (*W/w*)

Sampel B₁ (40 mesh)

$$W_1 = 77,6338 \text{ gr}$$

$$W_2 = 76,6397 \text{ gr}$$

$$\text{Selisih} = W_1 - W_2 = 77,6338 - 76,6397 = 0,9941$$

$$B_1 = \frac{1-0,9941}{1} \times 100\%$$

$$B_1 = 0,59\%$$

Sampel B₂ (60 mesh)

$$W_1 = 50,4974 \text{ gr}$$

$$W_2 = 50,493 \text{ gr}$$

$$\text{Selisih} = W_1 - W_2 = 50,4974 - 50,493 = 0,9956$$

$$B_1 = \frac{1-0,9956}{1} \times 100\%$$

$$B_1 = 0,44\%$$

Sampel B₃ (80 mesh)

$$W_1 = 52,4837 \text{ gr}$$

$$W_2 = 51,4895 \text{ gr}$$

$$\text{Selisih} = W_1 - W_2 = 52,4837 - 51,4895 = 0,9942$$

$$B_2 = \frac{1-0,9942}{1} \times 100\%$$

$$B_2 = 0,58\%$$

Pengujian Kadar Abu

Pengujian Kadar Abu (800°C, 2 jam)

$$\text{Kadar Abu} = \frac{W_1}{W_2} \times 100\%$$

Keterangan :

W_1 adalah kehilangan bobot sampel, gram

W_2 adalah bobot sampel, gram

Sampel A₁

$$W_1 = 43.6549 \text{ gr}$$

$$W_2 = 46.4375 \text{ gr} - 43.6549 \text{ gr} = 2.7826$$

$$A_1 = \frac{3-2,7826}{3} \times 100\%$$

$$A_1 = 7,25 \%$$

Sampel A₂

$$W_1 = 44,6444 \text{ gr}$$

$$W_2 = 47,4444 \text{ gr} - 44,6444 \text{ gr} = 2,8 \text{ gr}$$

$$A_2 = \frac{3-2,8}{3} \times 100\%$$

$$A_2 = 6,67 \%$$

Sampel A₃

$$W_1 = 47,1173 \text{ gr}$$

$$W_2 = 49,9549 \text{ gr} - 47,1173 \text{ gr} = 2,8376 \text{ gr}$$

$$A_3 = \frac{3-2,8376}{3} \times 100\%$$

$$A_3 = 5,41 \%$$

Sampel A₄

$$W_1 = 44,4515 \text{ gr}$$

$$W_2 = 47,3285 \text{ gr} - 44,4515 \text{ gr} = 2,877 \text{ gr}$$

$$A_4 = \frac{3-2,877}{3} \times 100\%$$

$$A_4 = 4,1 \%$$

Sampel A₅

$$W_1 = 50,5335 \text{ gr}$$

$$W_2 = 53,4257 \text{ gr} - 50,5335 \text{ gr} = 2,8922 \text{ gr}$$

$$A_5 = \frac{3-2,8922}{3} \times 100\%$$

$$A_5 = 3,59 \%$$

Variasi Ukuran Ayakan 60 Mesh dengan Komposisi Briket Arang Sekam Padi dan Arang Tempurung Nipah (50:50) (W/W)

Sampel B₁

$$W_1 = 72.63 \text{ gr}$$

$$W_2 = 77.63 \text{ gr}$$

$$A_6 = \frac{0.2}{5} \times 100\%$$

$$A_6 = 4\%$$

Sampel B₂

$$W_1 = 72.63 \text{ gr}$$

$$W_2 = 77.63 \text{ gr}$$

$$A_7 = \frac{0.26}{5} \times 100\%$$

$$A_7 = 5.18\%$$

Sampel B₃

$$W_1 = 72.63 \text{ gr}$$

$$W_2 = 77.63 \text{ gr}$$

$$A_8 = \frac{0.22}{5} \times 100\%$$

$$A_8 = 4.4\%$$

Pengujian Nilai Kerapatan

Pengujian nilai kerapatan (densitas)

$$\rho = \frac{m}{V}$$

Keterangan:

ρ = Massa jenis (densitas)

m = Massa sampel

V = Volume sampel ($P \times l \times t$)

Perbandingan Komposisi Arang Sekam Padi dan Arang Tempurung Nipah (100:0), (75:25), (50:50), (25:75), (0:100) (W/W) :

Sampel A₁ (100:0)%

$$m = 18,947 \text{ gr}$$

$$V = P. l. t = 3,36 \text{ cm} \times 2,76 \text{ cm} \times 3,39 \text{ cm} = 31,438 \text{ cm}^3$$

$$A_1 = \frac{18,947 \text{ gr}}{31,438 \text{ cm}^3}$$

$$A_1 = 0,6027 \frac{\text{gr}}{\text{cm}^3}$$

Sampel A₂ (75:25)%

$$m = 23,1023 \text{ gr}$$

$$V = P. l. t = 3,44 \text{ cm} \times 2,9 \text{ cm} \times 3,40 \text{ cm} = 33,918 \text{ cm}^3$$

$$A_2 = \frac{23,1023 \text{ gr}}{33,918 \text{ cm}^3}$$

$$A_2 = 0,6811 \frac{\text{gr}}{\text{cm}^3}$$

Sampel A₃ (50:50)%

$$m = 21,1555 \text{ gr}$$

$$V = P. l. t = 3,37 \text{ cm} \times 2,55 \text{ cm} \times 3,38 \text{ cm} = 29,046 \text{ cm}^3$$

$$A_3 = \frac{21,1555 \text{ gr}}{29,046 \text{ cm}^3}$$

$$A_3 = 0,7283 \frac{\text{gr}}{\text{cm}^3}$$

Sampel A₄ (25:75)%

$$m = 22,410 \text{ gr}$$

$$V = P. l. t = 3,36 \text{ cm} \times 2,82 \text{ cm} \times 3,42 \text{ cm} = 32,405 \text{ cm}^3$$

$$A_4 = \frac{22,410 \text{ gr}}{32,405 \text{ cm}^3}$$

$$A_4 = 0,6916 \frac{\text{gr}}{\text{cm}^3}$$

Sampel A₅ (0:100)%

$$m = 16,916 \text{ gr}$$

$$V = P. l. t = 3,44 \text{ cm} \times 2,45 \text{ cm} \times 3,39 \text{ cm} = 28,571 \text{ cm}^3$$

$$A_5 = \frac{16,916 \text{ gr}}{28,571 \text{ cm}^3}$$

$$A_5 = 0,5921 \frac{\text{gr}}{\text{cm}^3}$$

Variasi Ukuran Ayakan 60 Mesh dengan Komposisi Briket Arang Sekam Padi dan Arang Tempurung Nipah (50:50) (*W/W*)**Sampel B₁ (50:50)% (40 mesh)**

$$m = 17.050 \text{ gr}$$

$$V = P. l. t = 3,67 \text{ cm} \times 2,61 \text{ cm} \times 2,63 \text{ cm} = 25,192 \text{ cm}^3$$

$$B_1 = \frac{17,050 \text{ gr}}{25,192 \text{ cm}^3}$$

$$B_1 = 0,6768 \frac{\text{gr}}{\text{cm}^3}$$

Sampel B₂ (50:50)% (60 mesh)

$$m = 21,156 \text{ gr}$$

$$V = P. l. t = 3,37 \text{ cm} \times 2,55 \text{ cm} \times 3,38 \text{ cm} = 29,046 \text{ cm}^3$$

$$B_2 = \frac{21,156 \text{ gr}}{29,046 \text{ cm}^3}$$

$$B_2 = 0,7283 \frac{\text{gr}}{\text{cm}^3}$$

Sampel B₃ (50:50)% (80 mesh)

$$m = 19,030 \text{ gr}$$

$$V = P. l. t = 4,02 \text{ cm} \times 2,65 \text{ cm} \times 2,76 \text{ cm} = 29,402 \text{ cm}^3$$

$$B_2 = \frac{19,030 \text{ gr}}{29,402 \text{ cm}^3}$$

$$B_2 = 0,6472 \frac{\text{gr}}{\text{cm}^3}$$

Lampiran 3. Biografi Penulis



Nama : Fatih Salahuddin Armandika
Tempat / Tanggal Lahir : Cilacap, 19 Juni 2001
No Telepon : 0812 2846 2080
Alamat : Jl. Superfosfat 4 No 50 RT 002/018 Kel.
Donan, Kec. Cilacap Tengah, Kab. Cilacap.
Kode Pos : 53222
Hobi : Olahraga

Riwayat Pendidikan

TK Aisyah Bustanul Athfal 01 Cilacap : 2006
SD Negeri Sidanegara 01 Cilacap : 2007-2013
SMP Negeri 06 Cilacap : 2013-2016
SMA Islam Al Irsyad Cilacap : 2016-2019
Politeknik Negeri Cilacap : 2019-2023

Lampiran 4. Bukti Penguploadan Jurnal di Jurnal Ilmiah Indonesia

The screenshot shows the 'Submit an Article' page on the SYNTAX LITERATE website. The page has a dark blue header with the site name and navigation links. A progress bar at the top indicates the submission steps: 1. Start, 2. Upload Submission, 3. Enter Metadata, 4. Confirmation, and 5. Next Steps. The 'Next Steps' step is currently active. The main content area displays 'Submission complete' and a thank you message. Below this, a section titled 'What Happens Next?' explains that the journal has been notified and the user has received a confirmation email. It also provides three actionable links: 'Review this submission', 'Create a new submission', and 'Return to your dashboard'.

Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia Tasks 0 English View Site fathsalahuddinmandika

SYNTAX LITERATE
Jurnal Ilmiah Indonesia

Submissions

Submit an Article

1. Start 2. Upload Submission 3. Enter Metadata 4. Confirmation 5. Next Steps

Submission complete

Thank you for your interest in publishing with Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia.

What Happens Next?

The journal has been notified of your submission, and you've been emailed a confirmation for your records. Once the editor has reviewed the submission, they will contact you.

For now, you can:

- [Review this submission](#)
- [Create a new submission](#)
- [Return to your dashboard](#)